

# **PERSPEKTIF KONSEPTUAL PENGELOLAAN WILAYAH PESISIR DAN PULAU-PULAU KECIL TERPADU SEBAGAI PILAR PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN**

**Prof. Dr. Ir. Dietriech G. Bengen, DEA**



**Pelatihan Singkat Pengelolaan  
Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Terpadu  
Semarang, 26-27 Desember 2010**

# PERSPEKTIF KONSEPTUAL PENGELOLAAN WILAYAH PESISIR TERPADU SEBAGAI PILAR PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Prof. Dr. Ir. Dietriech G. Bengen, DEA<sup>1</sup>

## 1. PENDAHULUAN

Wilayah pesisir sebagai lingkungan hidup yang berada pada wilayah peralihan antara daratan dan laut, merupakan wilayah yang rawan terhadap kemungkinan pemanfaatan dan pengeksploitasian yang berlebihan, karena adanya anggapan bahwa wilayah tersebut adalah milik bersama. Sejak dahulu hingga saat ini telah banyak contoh-contoh yang menunjukkan adanya kerusakan dan kehancuran lingkungan pesisir yang disebabkan oleh aktifitas manusia yang tidak terkontrol terhadap wilayah pesisir yang dianggap milik bersama. Secara lebih spesifik, pantai sebagai bagian wilayah pesisir sering menjadi suatu kawasan dimana berbagai aktifitas yang saling bertentangan bersaing untuk memperebutkan ruang dan sumberdaya yang terbatas. Bahkan yang lebih buruk lagi adalah bahwa manfaat dan keuntungan dari berbagai aktifitas tersebut pada akhirnya jatuh pada sekelompok kecil masyarakat, sedangkan biaya yang harus dikeluarkan terpaksa ditanggung oleh sebagian besar masyarakat dan lingkungan setempat.

Berbagai program pengelolaan wilayah pesisir yang dikembangkan hingga saat ini, pada intinya untuk menjawab dua hal mendasar, yaitu: (1) kebutuhan untuk menjaga dan mempertahankan sumberdaya alam dan jasa lingkungan pesisir yang terancam seperti tanah, air, pantai, bukit pasir, estuaria, pulau-pulau kecil penghalang, pemandangan dan nilai-nilai estetika lainnya, serta komponen-komponen sumberdaya hayati pesisir seperti sumberdaya ikan, terumbu karang, lamun, mangrove dan lain sebagainya; dan (2) kebutuhan untuk mengelola pemanfaatan sumberdaya alam pesisir secara rasional, mencari resolusi atas konflik pemanfaatan, dan mencapai keseimbangan rasional antara pembangunan dan pelestarian sumberdaya.

Pengelolaan wilayah pesisir adalah pengelolaan yang bersifat komprehensif, sehingga paling tidak menuntut 3 (tiga) pendekatan: (1) perhatian yang lebih mendalam dan menyeluruh mengenai sumberdaya alam yang unik; (2) optimalisasi pemanfaatan serbaneka dari ekosistem pesisir serta seluruh sumberdaya alam di dalamnya dengan mengintegrasikan segenap informasi ekologi, sosial-budaya dan ekonomi; dan (3) peningkatan pendekatan interdisipliner dan koordinasi antar sektor dan antar pemangku kepentingan (*stakeholders*)

---

<sup>1</sup> Guru Besar Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan IPB,

dirancang (1) kelengkapan data dan informasi (dokumentasi proses), (2) evaluasi relevansi program dengan kondisi suatu wilayah, (3) evaluasi dampak program terhadap lingkungan dan masyarakat, (4) keterlibatan *stakeholder*/komunitas dalam perencanaan, dan (3) strategi penyebarluasan informasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bengen, D. G., 2002. Coastal Resources and Ecosystems and Its Integrated and Sustainable Management. Marine Journalist Training Paper, organized by WWF-Wallacea Program, Bali, April 9 – 11, 2002.
- Berwick, N.K. 1993. Guideline for the Analysis of Biophysical Impacts to Tropical Coastal and Marine Resources. The Bombay Natural History Society. Centenary Seminar on Conservation in Developing Countries. Bombay, India.
- Chapin, Jr. F.S., and E. J. Kaiser. 1985. The Theoretical Underpinnings of Land Use. in *Urban Land Use Planning*. Third Edition. University of Illinois Press, Urbana, Chicago, Il, pp. 26-67.
- Cicin – Sain, B. and R.W. Knecht, 1998. Integrated Coastal and Ocean Management: Concepts and Practices. Island Press, Washington, D.C.
- Cross, N. 2001. The Future is Now. Black well. London.
- Dahuri, R., J. Rais, S.P. Ginting, dan M.J. Sitepu. 1996. Pengelolaan Sumberdaya Wilayah Pesisir Secara Terpadu. PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- FAO. 2000. The Status of World Fisheries and Aquaculture. FAO Fisheries Department, Rome, Italy.
- Kay, R. and J. Alder, 1999. Coastal Planning and Management. E & FN Spon, London.
- Ogden, J.C. and E.H. Gladfelter (Eds.). 1983. Coral Reefs, Seagrass Beds and Mangroves: Their Interaction in The Coastal Zone of the Caribbean. Unesco Reports in Marine Science 23: 6 16.
- Ortolano, L. 1984. Environmental Planning and Decision Making. John Wiley & Sons, Toronto.
- Ward, B. 1982. Only One Earth. Oxford University Press, New York.